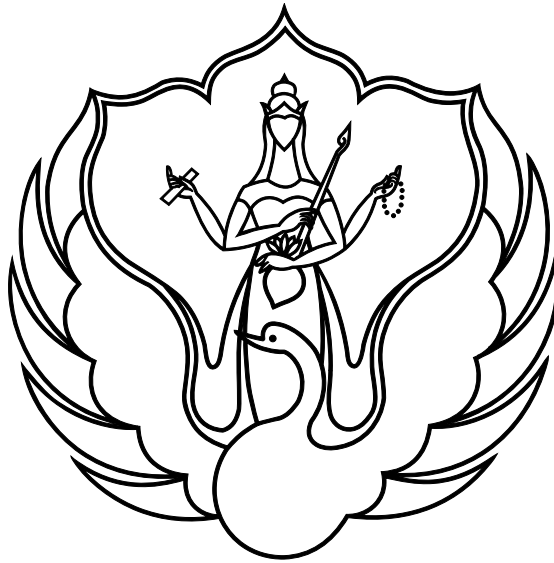


JURNAL TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI DIGITAL SEJARAH
PERKEMBANGAN PESAWAT TEMPUR TNI AU TAHUN
1945 HINGGA TAHUN 2000**



PENCIPTAAN

Oleh:

NI PUTU YEUSIA CRISTINA DEWI

1512348024


**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2020

Tugas Akhir Skripsi:
PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI DIGITAL SEJARAH PERKEMBANGAN
PESAWAT TEMPUR TNI AU TAHUN 1945 HINGGA TAHUN 2000 diajukan oleh NI
PUTU YEUSIA CRISTINA DEWI, 1512348024, Program Studi Desain Komunikasi
Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah
disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada 09 Januari 2020



Ketua
Program Studi
Desain Komunikasi Visual


Indiria Maharsi, S.Sn., M.Sn.
NIP 19720909 200812 1 001
NIDN 0009097204

ABSTRAK

Perancangan ini mengangkat tema Sejarah perkembangan pesawat tempur TNI AU tahun 1945 hingga tahun 2000. Berpijak dari fenomena kurangnya minat masyarakat terhadap sejarah terutama sejarah perkembangan pesawat yang pernah di pakai oleh TNI AU itu sendiri. Perancangan ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat umum tentang perkembangan sejarah pesawat tempur yang pernah dipakai oleh TNI AU sejak didirikanya TNI AU itu sendiri hingga tahun 2000 yang ikut turut dalam menjaga keamanan dan kesatuan NKRI. Teori yang digunakan daalam perancangan ini adalah teori perancangan Desain Komunikasi Visual, teori media. Metode atau proses penciptaan yang dilakukan adalah eksplorasi, identifikasi data, analisis 5W 1H , sintesis, dan realisasi konsep. Hasil akhir dari perancangan ini sebuah karya desain dengan media utama buku ilustrasi yang mampu memantik imajinasi pembaca dalam menjembatani sebuah sejarah.

Kata kunci: *buku ilustrasi, TNI AU, pesawat tempur.*

ABSTRACT

The theme of This design is history of the development fighter aircraft of the Indonesian Air Force from 1945 until 2000. This design aims to provide information to the public about the historical development of fighter planes that have been used by the Indonesian Air Force since the establishment of the Air Force itself until 2000 which participated to protect the unity of the Republic Indonesia. The theory used in this design is the design theory of Visual Communication Design, media theory. The method or process of creation is exploration, identification of data, 5W 1H analysis, synthesis, and realization of concepts. The final result of this design is a design work with the main media illustration book that is able to ignite the reader's imagination in bridging a history.

Keywords: illustration book, Indonesia air force, fighter aircraft.

BAB I PENDAHULUAN

A. Pendahuluan

Perancangan buku ilustrasi digital sejarah perkembangan pesawat tempur TNI AU tahun 1945 hingga tahun 2000 ini ditunjukkan untuk memberikan informasi ke masyarakat tentang sejarah serta ragam jenis pesawat tempur milik TNI AU yang sebelumnya bernama AURI atau Angkatan Udara Republik Indonesia, hal ini dikarenakan minimnya informasi tentang sejarah terutama sejarah dalam dunia militer di kalangan masyarakat. Perancangan buku ilustrasi digital ini diharapkan mampu menambah wawasan masyarakat luas tentang sejarah terutama sejarah yang berkaitan dengan dunia militer yang nantinya bisa menambah nilai edukatif, menambah literasi mengenai sejarah yang nantinya diharapkan dapat melengkapi referensi baru dalam dunia sejarah khususnya pesawat tempur yang bersejarah. Selain itu penggunaan teknologi digital saat semakin banyak digunakan oleh masyarakat serta memudahkan seseorang untuk mengakses segala informasi yang di butuhkan, dikarenakan hal ini perancangan buku ini akan dirancang dalam bentuk digital yang nantinya memudahkan masyarakat dalam mengakses dengan biaya yang murah.

Indonesia adalah negara yang sangat besar. Mulai dari jumlah penduduk, luas wilayah, sumber daya alam hingga seni budaya dan adat istiadatnya, begitu juga dengan kekuatan militer yang dimiliki. Dikutip dari laman Tribunnews (2018) berdasarkan hasil survei *Global Firepower* pada bulan Juni tahun 2018 mengatakan bahwa Indonesia menempati peringkat 15 dari 138 negara. Kekuatan militer Indonesia sendiri terdiri dari 435 ribu personel aktif dan 540 ribu personel cadangan, 418 tank, 1.131 kendaraan lapis baja, 456 artileri, 153 peluncur roket, 478 pesawat, 41 jet tempur, 197 helikopter, 221 kapal perang terdiri dari 8 fregat, 24 korvet, 3 kapal selam, 74 kapal patroli, 12 penyapu ranjau, dengan anggaran yang disediakan pemerintah sekitar 6,9 miliar dolar AS.

TNI AU sendiri menjadi salah satu yang diperhitungkan dalam menjaga kesatuan dan kedamaian dalam negara serta dunia Internasional. Berdiri pada tanggal 9 April 1946 dengan motto “Swa Bhuwana Paksa” atau “Sayap Pelindung Tanah Airku”. Dikutip dari laman Bombastis (2015) TNI AU memiliki kekuatan pesawat tempur yang hebat. Salah satu pesawat yang paling diandalkan oleh TNI AU adalah F-16 *Fighting Falcon* yang jumlahnya saat ini mencapai 36 buah. Pesawat ini dilengkapi senjata yang hebat hingga bisa dipasang rudal yang akan mengejar lawan hingga mengenai sasaran. Selain F-16, TNI AU juga memiliki pesawat jenis Sukhoi yang diproduksi oleh Rusia sebanyak 28 buah dengan seri Su-27 dan Su-30. Sama halnya dengan F-16, pesawat ini juga digunakan untuk berperang dan menyerbu musuh di udara.

Dikutip dari laman tni-au (2015) TNI AU sendiri mempunyai sejarah yang panjang dari awal terbentuknya AURI hingga berganti nama menjadi TNI AU. TNI AU sudah pernah menjalankan beberapa misi, dan dua diantaranya menjadi momentum perjuangan TNI AU. Momentum pertama adalah hari yang selalu diperingati jajaran TNI AU tiap tahun yaitu Hari Bhakti TNI AU. Peringatan Hari Bhakti TNI AU, dilatar belakangi oleh dua peristiwa yang terjadi dalam satu hari pada 29 Juli 1947. Peristiwa Pertama, pada pagi hari, tiga kadet penerbang TNI AU masing-masing Kadet Mulyono, Kadet Suharnoko Harbani dan Kadet Sutarjo Sigit dengan menggunakan dua pesawat Cureng dan satu Guntei berhasil melakukan pengeboman terhadap kubu-kubu pertahanan Belanda di tiga tempat, masing-masing di kota Semarang, Salatiga, dan Ambarawa.

Peristiwa Kedua, jatuhnya pesawat DAKOTA VT-CLA yang mengakibatkan gugurnya tiga perintis TNI AU masing-masing Adisutjipto, Abdurahman Saleh dan Adisumarmo. Pesawat Dakota yang jatuh di daerah Ngoto selatan Yogyakarta itu, bukanlah pesawat militer melainkan pesawat sipil yang disewa oleh pemerintah Indonesia untuk membawa bantuan obat-obatan Palang Merah Malaya. Penembakan dilakukan oleh dua pesawat militer Belanda jenis Kittyhawk, yang merasa kesal atas pengeboman para kadet TNI AU pada pagi harinya. Untuk mengenang jasa-jasa dan pengorbanan ketiga perintis TNI AU tersebut, sejak Juli 2000, di lokasi jatuhnya pesawat Dakota VT-CLA (Ngoto) telah dibangun sebuah monumen perjuangan TNI AU dan lokasi tersebut juga dibangun tugu dan relief tentang dua peristiwa yang

melatar belakangnya. Di lokasi monumen juga dibangun makam Adisutjipto dan Abdurachman Saleh beserta istri-istri mereka.

Momentum kedua adalah hari terbentuknya PASKHAS atau yang dikenal dengan Krops Pasukan Khas TNI AU. Dikutip dari laman paskhas berawal dari permintaan Gubernur Kalimantan Mohammad Noor kepada Kasau Marsekal Soerjadi Soerjadarma untuk menerjunkan pasukan payung di Kalimantan guna membantu perjuangan rakyat Kalimantan, disambut baik oleh Kasau dengan menunjuk Tjilik Riwut untuk menyiapkan prajurit-prajurit AURI melaksanakan tugas penerjunan di Kalimantan. Pada tanggal 17 Oktober 1947 dini hari sebuah pesawat dakota memecah keheningan daerah Maguwo lepas landas menyeberangi lautan dan menelusuri belantara rimba Kalimantan menuju Kotawaringin sebagai daerah sasaran penerjunan. Pesawat dakota yang diawaki Kapten pilot Bob Freeberg dengan Copilot Makmur Suhodo serta dibantu jump master Amir Hamzah dan pemandu jalan Mayor Tjilik Riwoet bersama 13 pejuang prajurit AURI sebagai satgas Dakota ri-002 siap melaksanakan penerjunan di kota Waringin, Kalimantan untuk meneruskan perjuangan bangsa Indonesia. Tepat pukul 07.00 wib pesawat Dakota yang membawa 13 pejuang prajurit AURI berada diatas sasaran melakukan penerjunan di daerah Sambu, Kotawaringin, Kalimantan Tengah. Tugas yang dibebankan kepada ketigabelas penerjun tersebut adalah membentuk dan menyusun gerilyawan, membantu perjuangan rakyat Kalimantan, membuat stasiun radio untuk perhubungan Yogyakarta– Kalimantan serta mengusahakan dan menyempurnakan daerah penerjunan untuk dijadikan daerah penerjunan selanjutnya.

Peristiwa penerjunan yang dilakukan oleh tigabelas prajurit AURI di Kalimantan tersebut merupakan peristiwa yang menandai lahirnya satuan tempur Pasukan Khas TNI Angkatan Udara yang dikukuhkan duapuluh tahun kemudian berdasarkan keputusan Men/Pangau nomor 54 tahun 1967, tanggal 12 Oktober 1967 bahwa tanggal 17 Oktober 1947 ditetapkan sebagai hari jadi Komando Pasukan Gerak Cepat (Kopasgat) tanggal itu pun merupakan awal sejarah penerjunan oleh prajurit TNI yang merupakan operasi penerjunan pertama di Indonesia serta dapat dikatakan untuk yang pertama kalinya operasi lintas udara dilakukan di Indonesia.

Pada masa saat ini dimana sudah memasuki era digital tampak secara nyata bahwa teknologi berdampak pada arah dan laju kehidupan manusia. Menjadikan *handphone* atau pun *laptop* bagian dari kebutuhan hidup manusia, baik untuk bersosialisasi,

berkomunikasi, berbelanja, mencari informasi maupun kebutuhan lainnya. Pada masa ini dimana masyarakat sudah memasuki era digital, kehidupan manusia diwarnai dengan berbagai kemudahan. Hal-hal terlihat sulit bahkan mungkin mustahil dilakukan pada masa sebelumnya, kini bisa dilakukan. Kemudahan-kemudahan dalam memperoleh informasi pun muncul berkat adanya teknologi digital. Pada saat ini kehidupan remaja pun tidak lepas dari *handphone* atau pun *laptop*. Kemunculan media informasi sejenis *e-book* atau buku digital yang merupakan versi elektronik dari buku yang berisikan informasi digital yang juga dapat berwujud teks atau gambar. Dewasa ini buku elektronik diminati karena ukurannya yang kecil bila dibandingkan dengan buku, dan juga umumnya memiliki fitur pencarian, sehingga kata-kata dalam buku elektronik dapat dengan cepat dicari dan ditemukan sehingga perolehan sebuah informasi pun dapat dengan mudah, praktis dan cepat. Serta dapat menambah wawasan tentang sejarah dalam bentuk digital dan literasi tentang sepak terjang militer Indonesia terutama tentang TNI AU.

Pada perancangan kali ini akan dirancang buku ilustrasi digital dengan judul “Sejarah Pesawat Tempur TNI AU”. Karya berbentuk buku ilustrasi ini akan menyajikan bentuk ilustrasi dari beberapa pesawat tempur sejak AURI berdiri hingga berupah nama menjadi TNI AU, beserta penjelasan teknis dan deskripsinya menjadi satu kesatuan untuk dokumentasi sejarah yang difokuskan pada pesawat tempur TNI AU. Sebagai bagian dari sejarah sejak berdirinya Negara Kesatuan Republik Indonesia, tentunya dengan adanya buku ilustrasi ini diharapkan dapat mampu membantu memahami perkembangan sejarah pesawat tempur yang pernah dipakai oleh TNI AU sejak didirikannya TNI AU itu sendiri hingga tahun 2000 yang ikut turut dalam menjaga keamanan dan kesatuan NKRI.

B. Teori Penciptaan dan Analisis Data

Teori yang digunakan adalah

1. Ilustrasi

Dikutip dari buku *Basics Illustration text and image* oleh Mark Wigan ilustrasi memiliki berbagai definisi dan cara pandang yang berbeda-beda mengenai definisi ilustrasi. Beberapa orang beranggapan bahwa ilustrasi merupakan bentuk komunikasi visual, atau kegiatan pemecahan masalah, atau sarana mengungkapkan sebuah komentar dalam masyarakat sosial atau jurnalisme. Bagi

yang lainnya ilustrasi merupakan seni terapan dalam yang bisa digunakan untuk sarana komersial, atau seni naratif yang populer dan beberapa mengklaim bahwa semua seni dan desain kontemporer ada di dalam ilustrasi masa kini.

2. Ilustrasi digital

Ilustrasi digital adalah ilmu yang mempelajari tentang eskplorasi kemampuan kreatif program computer untuk membuat karya seni visual berbentuk ilustrasi dan ilustrasi editing menggunakan alat digital melalui input pointing device seperti graphic tablet, graphic pen atau mouse. Media digital saat ini memudahkan seorang ilustrator dalam berkarya. Komputer dengan berbagai software pendukung untuk membuat sebuah karya ilustrasi seperti Adobe Illustrator, Adobe Photoshop, SAI dan lain-lain dan dengan perangkat hardware seperti graphic tablet semakin memberikan kemudahan dalam teknik serta waktu kepada para ilustrator. Ilustrasi digital disini memanfaatkan ranah digital sebagai medium paperless dengan berbagai tipenya baik itu bitmap maupun vektor untuk menciptakan karya ilustrasi. (Maharsi, 2016:117).

3. Ebook

Menurut Glosarium perpustakaan digital Afrika mendefinisikan istilah e-book sebagai buku yang tersedia secara elektronik melalui situs web di Internet.

Menurut glosarium penerbitan mendefinisikan bahwa e-book b adalah buku dalam format digital yang dapat diunduh ke komputer untuk dibaca atau dicetak yang dapat dibawa dan dibacakapanpun dengan mudah. E-book datang dalam format yang berbeda, tergantung perangkat mana yang digunakan

4. Warna

Warna menurut Sadjiman Ebdy Sanyoto dapat di definisikan secara objektif sebagai bentuk dari sifat suatu cahaya yang di pancarkan sebagai dari pengalaman indra pengelihatan.

5. Layout

Layout menurut Surianto Rustan layout adalah penyusunan dari elemen-elemen desain yang berhubungan kedalam sebuah bidang sehingga membentuk susunan artistik. Hal ini bisa juga disebut manajemen bentuk dan bidang. Tujuan utama layout adalah menampilkan elemen gambar dan teks agar menjadi komunikatif dalam sebuah cara yang dapat memudahkan pembaca menerima informasi yang disajikan.

Penggunaan metode analisis 5W+1H dalam pengaplikasian buku ilustrasi yang akan dirancang. Pengelolahan data yang dikumpulkan dapat dianalisa kembali agar memperoleh hasil yang tepat sasaran.

1. 5W + 1H

Penggunaan metode analisis 5W+1H dalam pengaplikasian buku ilustrasi yang akan dirancang. Pengelolahan data yang dikumpulkan dapat dianalisa kembali agar memperoleh hasil yang tepat sasaran.

a. What

Buku Ilustrasi digital akan menggambarkan ragam jenis pesawat tempur yang digunakan oleh sejak AURI berdiri di tahun 1945 dan berubah nama menjadi TNI AU hingga tahun 2000. Sifat pembahasan pada buku ilustrasi digital ini akan lebih spesifik dalam pembahasan pada aspek tertentu.

b. Who

Perancangan Buku Ilustrasi digital sejarah perkembangan pesawat tempur TNI AU tahun 1945 hingga tahun 2000 ini ditujukan kepada kalangan remaja usia 15-25 tahun, laki-laki ataupun perempuan sebagai *Target Audience Primer*. Sementara untuk *Target Audience Sekunder* perancangan ini ditujukan kepada masyarakat umum yang tertarik pada sebuah sejarah, dari anak muda hingga orang dewasa.

c. Why

Alasan di buatnya perancangan buku ilustrasi digital sejarah perkembangan pesawat tempur TNI AU tahun 1945 hingga tahun 2000 ini ditujukan untuk memberikan informasi ke masyarakat tentang sejarah serta ragam jenis pesawat tempur milik TNI AU yang sebelumnya bernama AURI atau Angkatan Udara Republik Indonesia, hal ini dikarenakan minimnya informasi tentang sejarah terutama sejarah dalam dunia militer di dalam masyarakat. Perancangan buku ilustrasi digital ini diharapkan mampu menambah wawasan masyarakat luas tentang sejarah terutama sejarah yang berkaitan dengan dunia militer yang nantinya menambah nilai-nilai edukatif, dan menambah literasi mengenai sejarah yang nantinya diharapkan dapat menjadi sebuah referensi yang baru dalam dunia sejarah khususnya pesawat tempur bersejarah. Selain itu penggunaan teknologi digital saat semakin banyak digunakan oleh masyarakat

serta memudahkan seseorang untuk mengakses segala informasi yang di butuhkan, dikarenakan hal ini perancangan buku ini akan dirancang dalam bentuk digital yang nantinya memudahkan masyarakat dalam mengakses dengan biaya yang murah.

d. Where

Buku Ilustrasi ini akan dipublikasikan dalam bentuk digital, buku ilustrasi ini akan di *upload* pada *google book*, sehingga dapat di baca secara praktis dan mudah dengan melalui *handphone*. Bentuk buku ini nantinya akan diunduh secara berbayar melalui aplikasi tersebut.

e. When

Penerbitan buku ini akan di terbitkan setelah perancangan buku ini selesai dan telah mendapat persetujuan dari berbagai pihak terkait.

f. How

Buku Perancangan Buku Ilustrasi digital sejarah perkembangan pesawat tempur TNI AU tahun 1945 hingga tahun 2000 ini di mulai dari tahap pembuatan latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan perancangan dan indentifikasi data yang nantinya indentifikasi data tersebut terbagi dalam bentuk data visual maupun data verbal, setelah di dapatkan data yang di butuhkan dilakukanlah analisis data. Hasil yang di peroleh dari analisis data tersebut dibuat konsep perancangan yang terdiri dari konsep media dan konsep kreatif nantinya akan di kembangkan mejadi visual perancangan meliputi studi visual dan data visual. Setelah seluruh tahap perancangan tersebut terselesaikan maka akan di buat skema layout yang nantinya akan di pakai sebagai final *artwork*.

C. Pembahasan dan Hasil Penelitian

1. Tujuan kreatif

Tujuan dari perancangan buku ilustrasi sejarah perkembangan Pesawat Tempur TNI AU dari tahun 1945 hingga 2000 ini adalah untuk mengenalkan serta memberi informasi dan edukasi kepada masyarakat tentang sejarah serta ragam jenis pesawat tempur milik TNI AU sejak di dirikanya yang sebelumnya bernama AURI atau Angkatan Udara Republik Indonesia dalam melindungi keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia serta dimana TNI AU pernah berjaya di masa kemerdekaan maupun di wilayah Asia, serta menambah referensi yang baru dalam dunia sejarah khususnya pesawat tempur bersejarah.

Salah satu cara untuk mengenalkan sejarah perkembangan tersebut kepada masyarakat dan remaja pada saat ini adalah dengan memberikan media edukasi berupa buku ilustrasi dengan informasi yang singkat dan jelas dan dengan sajian yang menarik. Pengemasan buku ilustrasi dalam bentuk digital dalam perancangan ini ditujukan agar nantinya perolehan sebuah informasi tersebut dapat di dapat dengan mudah, praktis dan cepat, serta dapat menambah wawasan tentang sejarah dalam bentuk digital dan literasi tentang sepak terjang militer Indonesia terutama tentang TNI AU.

2. Strategi Kreatif

a. *Target Audiences*

Penyampaian Informasi dari buku ilustrasi diharapkan dapat tersampaikan dengan baik sehingga di butuhkan penetapan *Target Audince* yang tepat, untuk mengoptimalkan pemilihan media secara tepat. Meskipun begitu buku ini nanti diharapkan juga dapat merangkul seluruh lapisan masyarakat seluas mungkin, sehingga penggunaanya pun tidak di batasi oleh usia maupun status sosial.

1) *Target Audience Primer*

- a) Demografis Sasaran Primer dari perancangan buku ilustrasi sejarah perkembangan pesawat tempur TNI AU dari tahun 1945 hingga tahun 2000 dijabarkan sebagai berikut:

Jenis kelamin : Laki-laki dan Perempuan

Usia : 10-15 tahun

Strata ekonomi sosial : Menengah

- b) Geografis

Aspek geografis meliputi wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.

- c) Psikografis

Aspek psikografis dari sasaran perancangan ini adalah para remaja yang memiliki minat dan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap suatu sejarah.

- d) Behavioral

Banyaknya penggunaan gadget serta penggunaan media e-book sebagai media edukasi.

2) *Target Audience Sekunder*

- a) Demografis

Sasaran Primer dari perancangan buku ilustrasi sejarah perkembangan pesawat tempur TNI AU dari tahun 1945 hingga tahun 2000 dijabarkan sebagai berikut:

Jenis kelamin : Laki-laki dan Perempuan

Usia : 15-25

Strata ekonomi sosial : Menengah hingga menengah ke atas

b) Geografis

Aspek geografis meliputi luar wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.

c) Psikografis

Aspek psikografis dari sasaran perancangan ini adalah seluruh kalangan masyarakat umum yang memiliki minat dan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap suatu sejarah.

d) Behavioral

Banyaknya penggunaan gadget serta penggunaan media e-book sebagai media edukasi.

b. Isi Buku Ilustrasi

Buku ilustrasi ini akan memiliki konten berupa gambar ilustrasi ragam jenis pesawat tempur milik TNI AU, serta diskripsi objek pesawat antara lain:

1) Jenis-jenis pesawat tempur milik TNI AU

2) Jumlah pesawat

3) Diskripsi Spesifikasi pada masing – masing pesawat berupa negara asal, jenis, pabrik, mesin, panjang sayap, panjang pesawat, berat kosong, berat maksimum jumlah penumpang dan awak pesawat, daya angkut, kecepatan maksimum dan kecepatan jelajah, tinggi dan lama terbang, serta jarak maksimum terbang.

4) Sejarah singkat penggunaannya oleh TNI AU.

c. Gaya Penulisan Naskah

Pada penulisan di dalam buku ilustrasi Sejarah perkembangan pesawat TNI AU dari tahun 1945 hingga tahun 2000 akan di fokuskan pembahasannya mengenai pesawat yang digunakan oleh TNI AU salah satunya adalah pesawat ki-27 Nate atau yang lebih dikenal dengan sebutan nishikoreng. Bersifat diskriptif pemaparan mengenai keterangan masing- masing pesawat yang digunakan antara lain sejarah yang dimiliki oleh setiap pesawat yang ada,

penggunaanya selama digunakan oleh TNI AU, tokoh yang terlibat dalam sejarah pesawat tersebut, serta ragam peristiwa yang berkaitan dengan masing-masing pesawat yang di gunakan oleh TNI AU.

Penulisan juga akan ditunjang dengan penggunaan tipografi yang dipakai dan desain *layout* halaman secara keseluruhan, dengan gaya yang klasik dan sederhana. Urutan halaman buku akan diurutkan sesuai penggunaan pesawat yang pertama kali digunakan di tahun 1945 hingga pesawat yang di gunakan di tahun 2000.

d. Gaya Visual

Visualisasi di dalam buku ilustrasi Sejarah perkembangan pesawat TNI AU dari tahun 1945 hingga tahun 2000 akan di fokuskan mengenai bentuk detail pesawat yang diggunakan oleh TNI AU, gambar visual foto tokoh yang terlibat di dalamnya.

e. Teknik Visualisasi

Sebagai bagian dari keunggulan utama dalam sebuah buku ilustrasi, visualisasi menjadi bagian terpenting dalam menyampaikan informasi maka dari hal tersebut teknik yang digunakan dalam membuat gambar visual di dalam buku ilustrasi sejarah perkembangan pesawat tempur TNI AU menggunakan teknik ilustrasi *digital painting* dengan menggunakan beberapa program ilustrasi seperti sai, photoshop serta program untuk editing layout buku berupa corel draw.

B. Program Kreatif

1. Judul Buku

Pesawat Tempur TNI AU tahun 1945 hingga tahun 2000

2. Sinopsis

Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (TNI-AU) merupakan salah satu cabang angkatan perang dan merupakan bagian dari Tentara Nasional Indonesia yang bertanggung jawab atas operasi pertahanan negara Republik Indonesia di udara. Dalam menjaga operasi pertahanan negara Republik Indonesia di udara itu pun tidak lepas dari peralatan alusista berupa pesawat tempur yang dimiliki. Peralatan tersebut turut ambil bagian dalam sejarah perkembangan TNI AU dari tahun kemerdekaan indonesia hingga saat ini.

Buku “sejarah pesawat tempur TNI AU tahun 1945 hingga tahun 2000” ini membantu memperkenalkan sejarah pesawat tempur yang pernah dimiliki oleh TNI AU dari awal kemerdekaan hingga tahun 2000, dengan memuat informasi berupa Spesifikasi yang dimiliki oleh masing –masing pesawat tempur dan sejarah yang pernah dilaluinya.

3. Storyline

- a) Sampul
- b) Judul Buku
- c) Kata Pengantar
- d) Halaman Tambahan (Quote)
- e) Daftar isi
- f) Pesawat AURI periode tahun 1945 sampai tahun 1950 terdiri dari:
 - 1) Pesawat Chureng / K5Y Yokosuka
 - 2) NishikorengKi -27-Nate
 - 3) Mitsubishi Army – 98 Guntei
 - 4) Nakajima KI-43-II Hayabusha
- g) Pesawat AURI periode tahun 1950 sampai tahun 1960 terdiri dari:
 - 1) P-51 Mustang
 - 2) North American B-25 Mitchel
 - 3) B-26 Invader
 - 4) C-47 Dakota
 - 5) AT-16 Harvard
 - 6) NU-200 Sikumbang
 - 7) UF-1 Albatros
 - 8) Vampire DH-115
 - 9) L-4J Piper Cub
 - 10) Auster Mark II
 - 11) PBY -5A Catalina
 - 12) IL-28 Ilyushin
 - 13) UTI Mig-15 (Mikoyan Gurenvich 15)
 - 14) Mig-17
 - 15) Mil MI-4
 - 16) SM-1

- 17) IL-14 Avia
 - 18) BT-13 Valiant
 - 19) Hiller-360 Utility
 - 20) Helikopter Bell-47G
 - 21) PZL-104 Wilga Gelantik
 - 22) Glider Kampret
- h) Pesawat AURI periode tahun 1960 sampai tahun 1970 terdiri dari:
- 1) Mig-21
 - 2) AN-12 Antonov
 - 3) Cessna 401A/402A
 - 4) C-130 Hercules
 - 5) C-140 Jet Star
 - 6) TU-16
 - 7) Bell-204B Iroquis
 - 8) UH-34 Sikorsky
 - 9) TS- 8 BIES
 - 10) L-29 Dholphin
- i) Pesawat TNI AU periode tahun 1970 sampai tahun 1980 terdiri dari:
- 1) Pesawat OV-10 Bronco
 - 2) F-86 Avon Sabre
 - 3) T-33A-10 Thunder Bird
 - 4) Fokker F-27
 - 5) T-34C Mentor Charlie
 - 6) Bell-204B Iroquis
 - 7) L-100-30 Hercules.
- j) Pesawat TNI AU periode tahun 1980 sampai tahun 1990 terdiri dari:
- 1) Pesawat tempur F-5 Tiger II
 - 2) Helikopter Puma SA- 330
 - 3) Pesawat A-4 Sky Hawk
 - 4) Pesawat latih Hawk MK-53
 - 5) Cassa NC-212-200
 - 6) pesawat Multirole F-16 Fighting Falcon
- k) Pesawat TNI AU periode tahun 1990 sampai tahun 2000 terdiri dari:

1) CN-235

2) NAS 332 Super Puma

l) Glosarium

m) Tentang Penulis

4. Warna

Penggunaan warna sebagai sarana utama pembuatan perancangan ilustrasi sesuai *target audience* yang berusia 10 sampai 25 tahun, maka pemakaian pewarnaan full colour dengan warna yang cenderung lebih gelap dan lembut yang akan digunakan dalam pewarnaan ilustrasi untuk memperlihatkan bentuk dan detail warna pada bagian pesawat maupun background ilustrasi.

5. Tipografi

Penggunaan tipografi sebagai salah satu sarana pendukung pembuatan perancangan ilustrasi sesuai *target audience* yang berusia 10 sampai 25 tahun, maka pemakaian typografi yang akan digunakan pada penulisan jenis pesawat menggunakan jenis *sans serif* yang memiliki tingkat keterbacaan tinggi dan memiliki karakter simple dan tegas salah satunya jenis *font Bebas Neue Book*. Sementara pada isi keterangan yang berisikan Diskripsi pada masing – masing pesawat berupa negara asal, jenis, pabrik, mesin, panjang sayap, panjang pesawat, berat kosong, berat maksimum jumlah penumpang dan awak pesawat, daya angkut, kecepatan maksimum dan kecepatan jelajah, tinggi dan lama terbang, serta jarak maksimum terbang berserta sejarahnya menggunakan jenis huruf *Sans Serif* yaitu jenis font Work Sans.

Sementara pada judul buku pada halaman sampul buku menggunakann jenis tipografi yang tebal dan berkesan tegas untuk menarik perhatian pembaca.

6. Format dan Ukuran Buku Ilustrasi

Forrmat dan Ukuran buku ilustrasi sebagai berikut :

Format : Landscape

Ukuran : 29,7 cm x 21 cm

Media pengenalan sejarah dalam perancangan ini berupa buku ilustrasi yang memiliki ukuran 29,7 cm x 21 cm dengan *hardcover* sehingga praktis dan mudah di bawa.

7. Sampul Depan dan Belakang

Sampul depan dan sampul belakang pada sebuah buku merupakan bagian penting yang terdapat pada buku, terlebih buku ilustrasi dimana buku tersebut mengandalkan ilustrasi sebagai media penyajian visual dan pesan sebagai sajian utama, terlebih sampul merupakan hal pertama yang akan dilihat oleh pembaca. Hal tersebut akan memberi nilai lebih pada buku tersebut, oleh karena itu perancangan sampul dapat tepat sasaran menuju pikiran konsumen untuk dapat mempertimbangkannya. Ilustrasi yang di gunakan pada sampul menjadi vital untuk menarik perhatian target sasaran, karena unsur visual nantinya akan mendorong seseorang untuk tertarik kepada suatu produk barang atau jasa dibanding bentuk verbal.

a. Sampul depan

Sampul depan merupakan bagian yang paling dari sebuah buku ilustrasi karena sampul depan pada sebuah buku merupakan gambaran dari yang terkandung dalam buku baik isi serta seluk-beluk pada buku tersebut. Memberikan suatu wajah pada buku yang menyangkut ilmu yang terkandung di dalamnya menjadikan hal tersebut sebagai nyawa kehidupan buku itu sendiri. Oleh karena itu sampul depan memegang peranan penting dalam menghasilkan wajah dan pesan dalam sebuah sampul buku. Sampul depan pada buku Ilustrasi sejarah perkembangan pesawat tempur TNI AU dari tahun 1945 hingga tahun 2000 akan di tampilkan ilustrasi pesawat masa awal kemerdekaan, lambang tni au, lambang poligon pesawat, nama penulis, penerbit serta judul buku dengan tipografi *Timeless* yang yang tebal mempunyai kesan yang tegas, untuk menarik perhatian pembaca.

b. Sampul belakang

Ilustrasi pada sampul bagian belakang menerapkan tampilan ilustrasi pesawat yang lebih modern di banding sampul depan, menjadikan sampul belakang sebagai nilai tambah pada sampul buku, barcode dan berisikan penjelasan pesan singkat, padat, dan jelas mengenai isi yang terkandung di dalam buku ilustrasi ini dengan menggunakan tipografi *Timeless*.

C. Media Utama dan Media Pendukung
1) Media Utama



1. Media Pendukung
a. Buku Cetak



b. Mug



c. Kalender



D. Kesimpulan

Tak dapat di pungkiri kekuatan sebuah militer sangat berperan penting bagi kesatuan dan keutuhan sebuah Negara, dalam menjaga sebuah wilayah negara antara lain wilayah laut, udara dan darat. TNI AU sendiri mempunyai peran penting dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan menjadi bagian dari sejarah Republik Indonesia di masa penjajahan sampai dengan saat ini, perannya sendiri tak luput dari berbagai operasi yang dilakukannya antara lain Operasi Penumpasan DI/TII, Trikora, Dwikora, Operasi Penumpasan sisa-sisa pemberontakan PKI, Operasi kemanusiaan evakuasi kapal Corval berbendera Norwegia yang kandas di pantai selatan Ujung Kulon bulan November 1965, Operasi Boyong, Operasi Seroja, Operasi Natuna Jaya dan Operasi Halau, Operasi

Rencong Terbang dan Operasi Hujan Buatan dan Berbagai Operasi militer lainnya yang pernah di jalankan.

Penggunaan Visualisasi dalam bentuk digital akan membentuk kesan sebagai buku dengan visualisasi sederhana . Selain itu ilustrasi maupun gambar yang di paparkan dibuat dengan sederhana sehingga pembaca dapat melihat sebuah gambaran pesawat yang digunakan oleh TNI AU di masa tahun 1945 sampai tahun 2000. Spesifikasi yang ditampilkan pada buku ilustrasi lebih difokuskan pada ciri umum, Kemampuan pesawat, persenjataan yang dimiliki dan sejarahnya di masa lalu. Dalam proses perancangan Buku sejarah perkembangan pesawat tempur TNI AU dari tahun 1945 hingga tahun 2000 sebagai media visual yang bermutu, Referensi yang baik sangat di perlukan demi kesempurnaan dan profesionalitas sebuah buku bacaan.

Dalam perancangan buku ini data bersumber dari berbagai sumber informasi. Pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung ke Museum Dirgantara Yogyakarta dan juga pengamatan melalui berbagai video ataupun film bertemakan dokumenter tentang TNI AU sebagai bagian dari pengumpulan data yang akan digunakan dalam perancangan ini, selain itu terdapat sumber informasi lain berupa majalah angkasa dan sumber informasi internet yang di ambil dari website basis militer salah satunya indomilliter serta web site milik TNI AU sendiri yaitu tni-au.mil.id. Informasi yang di dapat dari website, majalah ataupun kunjungan ke museum di satukan ke dalam perancangan buku ini.

Dalam proses pembuatan buku terjadi berbagai kendala diantaranya kurangnya sumber informasi yang dimiliki sehingga belum maksimalkan informasi yang ingin di sampaikan. Spesifikasi sebuah pesawat misalnya, tidak tercantumnya beberapa informasi cukup menurunkan kelengkapan isi dalam buku. Sumber informasi berupa buku cetak masih sangat minim, informasi media cetak di ambil dari majalah terbitan drigantara TNI AU sendiri, selebihnya berasal dari sumber website, dalam prosesnya sempat diizinkan oleh pihak museum untuk mengambil informasi dari dalam museum di sana pula ternyata informasi sesuai topik yang penulis angkat masih minim.

Ada pula dalam proses pembuatan terdapat berbagai kendala diantara kondisi laptop yang penulis pakai masih belum memadai dikarenakan kondisi Ram, harddisk dan baterai pada laptop masih tidak memungkinkan untuk file dengan

ukuran besar dalam jumlah banyak sehingga beberapa ilustrasi yang telah diselesaikan pun sering terjadi *corrupt* maka dari itu harus memulai lagi proses pembuatannya dari awal. Ada pula selama proses pembuatannya berbagai pihak serta dosen pembimbing turut membantu dalam memberikan informasi baru kepada penulis baik berupa majalah, website serta sumber lain sehingga dapat menambah kelengkapan isi data dalam buku ilustrasi ini.

E. Daftar Pustaka

1. Buku

Daukay, IS. (1981). *Wiight Bersaudara* . Jakarta: PT. Gramedia.

Daukay, IS. (1981). *Penemuan-penemuan penting dalam sejarah dunia* . Jakarta: Mutiara

Field. D.M. (2002). *Leonardo Da Vinci*. Rochester Kent: Grange Books

Francis C Moon. (2007). *The Machines Of Leonardo Da Vinci And Franz Reuleaux Netherlands*: Springer

Maharsi, Indiria. 2013. *Tipografi : Tiap font memiliki nyawa dan arti*. Yogyakarta: CAPS

Rustan, Surianto. (2008). *Layout Dasar dan Penerepanya*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Rustan, Surianto. 2011. *Font & tipografi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Sanyoto Sadjiman Ebdi. 2009. *Nirmana : elemen-elemen seni dan desain*. Yogyakarta: Jalsutra

Wigan, Mark. (2008). *Basics Illustration Text and Image*. Switzerland: AVA Publishing SA

2. Sumber Website

<http://jogja.tribunnews.com/2018/06/08/militer-indonesia-tempati-posisi-15-di-daftar-ranking-militer-terkuat-di-dunia?page=2>, diakses pada tanggal 28 Oktober 2018

<https://paskhas.mil.id/sejarah>, diakses pada tanggal 23 Febuari 2019

<https://tni-au.mil.id/sejarah-tni-angkatan-udara/>, diakses pada tanggal 23 Febuari 2019

<https://www.britannica.com/biography/Sir-George-Cayley>, diakses pada tanggal 20 Maret 2019

<https://www.britannica.com/biography/Montgolfier-brothers>, diakses pada tanggal 20 Maret 2019

<https://airsideportal.wordpress.com/2017/02/10/sejarah-pesawat-terbang/>, diakses pada tanggal 20 Maret 2019

<https://alchetron.com/Matthew-Piers-Watt-Boulton> diakses pada tanggal 07 Mei 2019

<https://www.britannica.com/technology/history-of-flight>, diakses pada tanggal 20 Maret 2019

<https://www.kompasiana.com/mey30/5a831cceab12ae2c2672dce2/perbedaan-analog-media-vs-digital-media-apa-yang-menjadi-pilihan-anda?page=all>, diakses pada tanggal 07 Mei 2019

<https://www.indomiliter.com/antonov-an-12b-cub-eksistensi-pesawat-angkut-berat-tni-au-yang-terlupakan/>, diakses pada tanggal 07 Mei 2019

<https://www.indomiliter.com/mil-mi-4-hound-helikopter-standar-tni-tempo-doeloe/>, diakses pada tanggal 07 Mei 2019

<https://www.indomiliter.com/il-28t-beagle-sang-rajawali-laut-pengumbar-torpedo/>diakses pada tanggal 07 Mei 2019

<https://www.indomiliter.com/bell-204b-lintasan-sejarah-tiga-dekade-helikopter-utility-tni-au/>, diakses pada tanggal 07 Mei 2019

<https://www.indomiliter.com/uf-2-albatross-generasi-kedua-pesawat-intai-amfibi-tni-au/>, diakses pada tanggal 07 Mei 2019

<https://www.indomiliter.com/t-34c-1-turbo-mentor-akhiri-masa-tugas-inilah-pesawat-latih-dasar-tni-au-dengan-kemampuan-coin/>, diakses pada tanggal 07 Mei 2019

<https://www.indomiliter.com/fokker-f-27-si-troopship-yang-malang/>, diakses pada tanggal 07 Mei 2019

<https://tni-au.mil.id/portfolio/bell-204-b-iroquis-helikopter-tempur-sekaligus-sar-auri/>, diakses pada tanggal 07 Mei 2019

<https://www.indomiliter.com/ilyushin-il-14-avia-legenda-pesawat-angkut-sedang-tni-au-dari-air-force-one-hingga-angkut-personel/>, diakses pada tanggal 08 Mei 2019

<https://www.indomiliter.com/lockheed-l-100-30-tni-au-transformasi-pesawat-sipil-untuk-kebutuhan-militer/>, diakses pada tanggal 08 Mei 2019

<https://internasional.kompas.com/read/2010/11/11/03165821/Kiprah.Pesawat.Amfi.bi.di.Nusantara?page=2%20majalah%20angkasano%2012> , diakses pada tanggal 12 Mei 2019

<https://www.indomiliter.com/nc-212-200-aviocar-tulang-punggung-pesawat-angkut-ringan-tiga-matra/>, diakses pada tanggal 12 Mei 2019

<https://tni-au.mil.id/portfolio/mil-mi-1-helikopter-latih-pertama-tni-au/>, diakses pada tanggal 12 Mei 2019

<https://www.indomiliter.com/sa-330-puma-helikopter-angkut-berat-tni-au-era-80an/>, diakses pada tanggal 09 Juni 2019

<https://www.indomiliter.com/c-130hs-hercules-a-1341-lokasi-ngopi-bareng-panglima-tni-di-ketinggian-15-500-kaki/>, diakses pada tanggal 09 Juni 2019

<https://patriotnkri.wordpress.com/2014/11/21/bung-karno-pernah-menggunakan-pesawat-jenis-c-140-jetstar-sebagai-pesawatkepresidenan/>, diakses pada tanggal 09 Juni 2019

<https://www.merdeka.com/peristiwa/kisah-operasi-pesawat-pengebom-tni-au-buat-gemetar-australia.html>, diakses pada tanggal 09 Juni 2019

<https://bangka.tribunnews.com/2017/02/16/sekelumit-kisah-l-29-delfin-si-lumba-lumba-yang-sangat-berjasa-bagi-auri>, diakses pada tanggal 09 Juni 2019

<https://www.catatanpustakawan.com/2017/07/pengertian-ebook.html>, diakses pada tanggal 09 Juni 2019

3. Jurnal

Riyadi, Bambang Slamet. 2007. *Perkembangan Kekuatan Angkatan Udara Republik Indonesia*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

4. Majalah

Dinas Penerangan TNI Angkatan Udara. ” Pesawat-Pesawat TNI AU (II): Kita Pernah yang Terbesar”. *Angkasa* No. 12, September 1997, hlm 37

Dinas Penerangan TNI Angkatan Udara. “ 72 tahun Angkatan Udara berawal dari peninggalan Jepang ”. *Suara Angkasa*, April 2018, hlm